

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, perihal Perguruan Tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian dan juga menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Maka dari itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat berniat untuk membagikan ilmu yang telah diperoleh tim pengabdian kepada masyarakat yang didapatkan melalui studi tim pengabdian kepada masyarakat kepada anggota SMKN 7 Tangerang Selatan yang akan disampaikan melalui sebuah *workshop*. Melalui kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat akan mengajarkan para siswa SMKN 7 Tangerang Selatan mengenai semangka yang bisa dijadikan sebagai bahan dasar pengolahan kaki naga, di mana sekarang ini buah semangka yang dijadikan sebagai pengganti daging sudah semakin populer, terutama di negara barat, dimana banyak orang yang tidak memakan daging.

Pada tahun 2019 lalu muncul sebuah virus bernama Corona Virus. Virus tersebut telah menjadi sebuah *global pandemic* hingga saat ini. Dengan munculnya pandemi ini menghasilkan dampak buruk yang dapat dikatakan cukup mempengaruhi industri pariwisata di Indonesia. Pemerintah sendiri telah menerapkan beberapa aturan serta kebijakan karena adanya COVID-19 ini yang tertulis di dalam Peraturan Pemerintah

No. 21 tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan berlakunya peraturan tersebut, maka aktivitas masyarakat Indonesia di luar rumah menjadi sangat terbatas. Kegiatan seperti sekolah, perkuliahan, ibadah serta perkantoran diharuskan untuk dilaksanakan secara online, lalu kegiatan di fasilitas umum seperti di sebuah restoran, kafe atau kedai kopi akan menjadi lebih terbatas. Dengan pembatasan tersebut, tentunya masyarakat tidak bebas melakukan berbagai hal sehingga masyarakat Indonesia harus beradaptasi dengan keadaan saat ini. Berdasarkan berita Kominfo (2020), adanya Covid-19 ini mengharuskan masyarakat Indonesia memanfaatkan internet dikarenakan aktivitas yang biasanya dapat dilakukan secara *offline* yang kini harus dilakukan secara *online* dikarenakan adanya pandemi COVID-19 ini. Sehingga masyarakat juga harus dapat beradaptasi dengan penggunaan internet untuk melaksanakan kegiatan yang biasa mereka lakukan secara *offline* yang akan dilakukan secara *online* selama masa pandemi COVID-19 ini.

Dalam *workshop* ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat berfokus kepada pengolahan semangka yang bisa dijadikan bahan dasar kaki naga. Tim PkM ingin memberikan ilmu bahwa sesungguhnya banyak sekali berbagai jenis makanan di dunia ini yang bisa diolah menjadi sebuah hidangan yang menarik. Pada saat ini kami berfokus untuk memberi edukasi bagaimana sebuah kaki naga yang berbahan dasar daging, juga bisa dibuat dengan bahan dasar yang sangat unik yaitu buah semangka. Kaki naga juga merupakan sebuah kudapan seperti *nugget* namun memiliki bentuk yang lebih unik, sehingga merupakan sebuah ide yang menarik untuk membuat

kudapan tersebut dengan bahan dasar semangka. Semangka itu sendiri biasanya hanya digunakan untuk membuat hidangan pembuka maupun penutup. Dalam pelatihan ini kami ingin memberikan sebuah pengetahuan bahwa buah semangka dapat dijadikan sebagai bahan untuk menggantikan daging dalam sebuah makanan. Contohnya untuk membuat kaki naga yang berbahan dasar daging ayam, semangka dapat dijadikan bahan alternatif untuk menggantikan daging ayam tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini akan berbagi pengetahuan kepada SMKN 7 Tangerang Selatan untuk dapat berpikir secara kreatif dan inovatif dalam mengelola sebuah makanan. Kami akan memperkenalkan makanan ringan kaki naga yang diolah dengan menggunakan buah semangka. Diharapkan kegiatan ini dapat memacu para pendengar sehingga siswa/i SMKN 7 Tangerang Selatan dapat diperkaya dengan ilmu, serta *skill* dan juga kreativitas mereka untuk dapat melihat sebuah peluang yang nantinya dapat direalisasikan menjadi sebuah bisnis atau usaha untuk menaikkan taraf hidup.

## **B. Permasalahan Mitra**

Dengan situasi selama pandemi COVID-19, tentunya ada banyak sekali kegiatan ekonomi yang mengalami kesulitan dikarenakan adanya aturan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang telah ditentukan oleh pemerintah. Kegiatan pariwisata seperti bisnis *Food and Beverage* dan juga bisnis hotel telah dibatasi karena pandemi COVID-19.

SMKN 7 Tangerang Selatan merupakan sebuah sekolah tata boga yang tentunya mempelajari berbagai macam makanan dan lain sebagainya.

Sekolah menghubungi program studi pengelolaan perhotelan untuk menanyakan apakah ada kegiatan pelatihan yang menawarkan makanan ringan atau sebuah kudapan sebagai pengetahuan utama dalam pelaksanaan *workshop* ini. Untuk itu mengingat bahwa banyaknya keterbatasan yang dimiliki oleh SMKN 7 Tangerang Selatan, Tim PkM berkunjung ke sekolah dengan menawarkan adanya pengembangan berbentuk ilmu pengetahuan yang disalurkan melalui kegiatan *workshop* ini. Pengetahuan ini ditunjukkan kepada siswa kelas 12 dari sekolah SMKN 7 Tangerang Selatan dalam upaya kami menawarkan ide dan gagasan baru mengenai pembuatan jenis kudapan kaki naga yang berbahan dasar buah semangka. Sehingga para siswa SMKN 7 Tangerang Selatan dapat terus berpikir kreatif dan tidak kehilangan harapan untuk berinovasi dalam dunia *food and beverage*. Karena kita ketahui makanan adalah hal yang sangat penting bagi manusia, untuk itu menciptakan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada dapat membawa pengaruh yang baik.